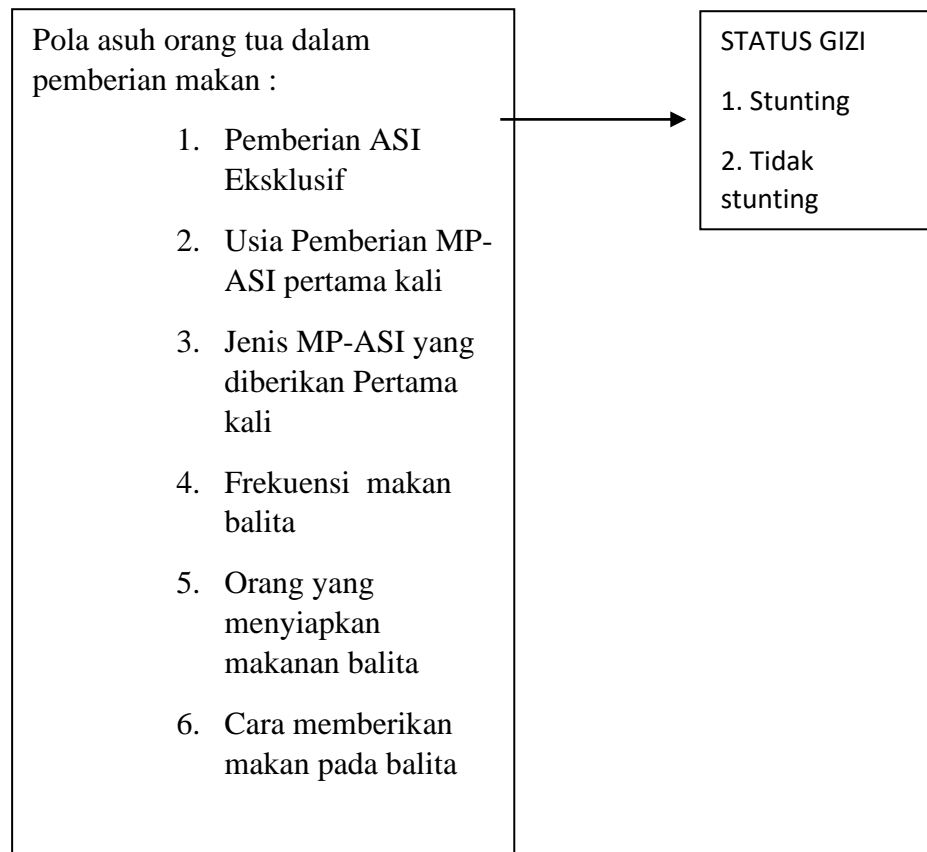


**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP DAN VARIABEL PENELITIAN**

**A. Kerangka Konsep**



Gambar 2

Hubungan pola asuh dalam pemberian makan dengan status gizi

**B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

**1. Variabel Penelitian**

Adapun variabel yang digunakan dalam usulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Dalam penelitian ini yang termasuk variabel bebas yaitu pola asuh orang tua, kejadian stunting merupakan variable terikat.

## 2. Definisi Operasional

**Tabel 1**  
**Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Cara Ukur</b>	<b>Hasil Ukur</b>	<b>Skala</b>
Kejadian stunting	Keadaan kekurangan gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam waktu cukup lama akibat pemberian makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi dan berada pada batas ukuran	Pengukuran antropometri berdasarkan Zscore TB/U meliputi tinggi badan dan umur.	Z-Score ( $< -3$ SD s/d $> 3$ SD)	Interval

	sesuai dengan table zscore TB/U.			
Pola asuh orang tua dalam pemberian makan	Kebiasaan perilaku yang diterapkan orang tua dalam mengasuh balita,	Menanyakan pada responden menggunakan kuesioner mengenai pola asuh orang tua dalam hal praktik pemberian makan pada balita	Score 0-100	Interval
Pemberian ASI Eksklusif	Pemberian asi kepada bayi sejak dilahirkan selama 6 bulan, tanpa menambahkan dan atau mengganti dengan makanan/	Menanyakan pada responden menggunakan kuesioner mengenai asi eksklusif, kemudian menyilang sesuai jawaban responden.	-Asi eksklusif (skor 1) -Tidak eksklusif (skor 0)	

	minuman lain.			
Usia pemberian MP-ASI pertama kali	Usia balita saat diberikan makanan tambahan/makanan pendamping ASI pertama kali	Menanyakan pada responden menggunakan kuesioner mengenai usia balita saat diberikan makanan tambahan pertama kali , kemudian menyilang sesuai jawaban responden.	-Usia 6 bulan (skor 1) -Umur < 6 (skor 0)	
Jenis MP-ASI yang diberikan pertama kali	Makanan pendamping ASI yang diberikan pertama kali kepada balita	Menanyakan pada responden menggunakan kuesioner mengenai jenis makanan pendamping ASI yang diberikan	-Bubur lumat (skor 1) -Selain bubur lumat (skor 0)	

		pertama kali kepada balita , kemudian menyilang sesuai jawaban responden.		
Frekuensi makan balita	Banyaknya frekuensi makan balita dalam sehari meliputi 3 kali makan dan 2 kali makan selingan	Menanyakan pada responden menggunakan kuesioner mengenai frekuensi makan balita dalam sehari kemudian menyilang jawaban sesuai jawaban responden.	-3 kali makan dan 2 kali makan selingan sehari (skor 1) - < 3 kali makan dan < 2 kali makan selingan sehari (skor 0)	
Orang yang menyiapkan makanan balita	Orang yang menyiapkan makanan sampai makanan tersebut siap untuk	Menanyakan pada responden menggunakan kuesioner mengenai orang yang	-Orang tua (skor 1) -Orang lain/selain orang tua (skor 0)	

	dikonsumsi balita	menyiapkan makanan balita, kemudian menyilang sesuai jawaban responden.		
Cara memberikan makan pada balita	Perilaku orang tua kepada balita saat memberi makan	Menanyakan pada responden menggunakan kuesioner cara orang tua dalam memberikan makan pada balita , kemudian menyilang sesuai jawaban responden.	-Disuapi (skor 1) -Balita makan sendiri (skor 0)	

### C. Hipotesis

Ada hubungan pola asuh orang tua dalam pemberian makan dengan kejadian stunting pada balita di desa Gegelang Wilayah UPTD Puskesmas Manggis I.



